

PT EASTPARC HOTEL TBK

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2023 DAN 2022 /DECEMBER, 31 2023 AND 2022

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2023 DAN 2022/AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER, 31 2023 AND
2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

| | Halaman / <u>Page</u> | |
|--|--------------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 - 2 | <i>Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 3 | <i>Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 | <i>Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 5 | <i>Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 6 - 41 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00004/2.1046/AU.1/05/0113-1/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT EASTPARC HOTEL Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Eastparc Hotel Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Revaluasi Aset Tetap Tanah

Pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan menyajikan aset tetap berupa tanah sebesar Rp294.075.162.000 yang mencakup 60,83% dari total Aset Perusahaan, nilai tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang disajikan sebesar Rp84.451.040.600 atau mengalami kenaikan sebesar Rp209.624.121.400. Kenaikan tersebut disebabkan karena Perusahaan melakukan revaluasi aset tetap berupa tanah untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain: memastikan pengukuran nilai wajar aset tetap berupa tanah dilakukan oleh Penilai Publik, guna memastikan pendekatan metodologi dan asumsi yang digunakan memadai.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00004/2.1046/AU.1/05/0113-1/1/II/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT EASTPARC HOTEL Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Eastparc Hotel Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revaluation of Land Fixed Assets

On December 31, 2023, the Company presented fixed assets in the form of land of Rp294,075,162,000 covering 60.83% of the total Changed Assets; this value increased from the previous year which was presented at Rp84,451,040,600 or an increase of Rp209,624,121,400. The increase was caused by the Company revaluating fixed assets in the form of land for accounting and financial reporting purposes.

Our audit guidelines include, among other things: ensuring that the fair value measurement of fixed assets in the form of land is carried out by a Public Appraiser, to ensure that the methodological approach and assumptions used are adequate.

Head Office:

Jl. Kranji No. 90, Serang Baru, Mudal, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581, Indonesia
Telp: +62 274 4463648, Email: kumalahadi@gmail.com, www.kksppartners.com
Official Member of IPG and Global Assurance Network

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp2.990.851.503 yang mencakup 0,62% dari total aset Perusahaan, yang terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp2.990.851.503 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp0.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan, tingkat kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha;
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 3 Februari 2023

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Allowance for expected credit losses on trade receivables.

As of December 31, 2022, the company's trade receivables amounted to Rp2,990,851,503, which represents 0.62% of the Company's total assets, consisting of total trade receivables of Rp2,990,851,503, and an allowance for expected credit losses of Rp0.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines expected credit losses by applying a simplified approach, that uses expected credit losses over the life of the loan on a forward-looking basis, the expected credit rate is based on the default experience of a group of customer segments that have similar credit risk, adjusted for future information.

Our audit procedures include:

- We performed procedures by understanding and evaluating the design and implementation of management's relevant internal controls with respect to the allowance for expected credit losses on trade receivables;
- We evaluated the accuracy and completeness of the data used in the expected credit loss model and checked the mathematical accuracy of the calculations;
- We evaluated the reasonableness of the expected credit loss model adopted by management and the key assumptions used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Other Matter

The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2022, were audited by another auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on February 3, 2023

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Head Office:

Jl. Kranji No. 90, Serang Baru, Mudal, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581, Indonesia
Telp: +62 274 4463648, Email: kumalahadi@gmail.com, www.kksppartners.com
Official Member of IPG and Global Assurance Network

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticisms throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Head Office:

Jl. Kranji No. 90, Serang Baru, Mudal, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581, Indonesia
Telp: +62 274 4463648, Email: kumalahadi@gmail.com, www.kksppartners.com
Official Member of IPG and Global Assurance Network

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

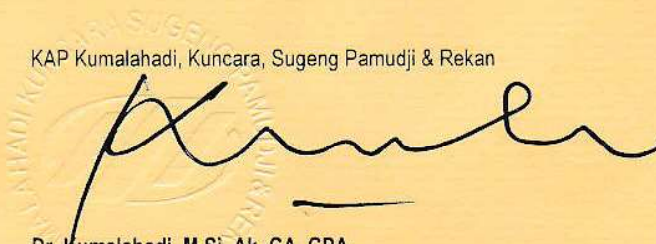
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan



Dr. Kumalahadi, M.Si, Ak, CA, CPA.

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No: AP.0113

Yogyakarta, 21 Februari 2024/February 21, 2024



Head Office:

Jl. Kranji No. 90, Serang Baru, Mudal, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581, Indonesia

Telp: +62 274 4463648, Email: kumalahadi@gmail.com, www.kksppartners.com

Official Member of IPG and Global Assurance Network

PT Eastparc Hotel Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER
31, 2023**

PT Eastparc Hotel Tbk
No. 0024/PT.EPH.Tbk/SK/KET/II/2024

Yang bertandatangan dibawah ini/ *The undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Khalid Bin Omar Abdat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | 29 Flora Road #08-08 Singapore 509742, Singapore |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 0274 - 493 2000 |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jalan Kapas No. 1, RT 03 RW 01, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta |
| Jabatan/ Position | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : | Muhammad Anis |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Ngadisuryan KT.1/66 RT 007/ RW 02, Patehan, Kraton, Yogyakarta |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 0274 - 493 2000 |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jalan Kapas No. 1, RT 03 RW 01, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta |
| Jabatan/ Position | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of financial statement;</i> |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. <i>All information contained in the financial statements its complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the company's internal control system.</i> |
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Yogyakarta, 21 Februari 2024/ *February 21, 2024*

| | |
|--|--|
|  (Khalid Bin Omar Abdat) Direktur Utama/ <i>President Director</i> |  (Muhammad Anis) Direktur/ <i>Director</i> |
|--|--|

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--|--|-------------------|--|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| Aset lancar | | | | Current assets |
| Kas dan setara kas | 6.479.559.713 | 3e, 5 | 1.552.346.640 | Cash and equivalents |
| Deposito | 800.000.000 | 3e, 5 | 9.000.000.000 | Time deposits |
| Piutang usaha, bersih | | | | Trade receivables, net |
| Pihak ketiga | 2.990.851.503 | 6 | 3.100.696.341 | Third parties |
| Persediaan | 832.673.533 | 3g, 7 | 1.271.909.962 | Inventories |
| Perlengkapan operasi hotel | 225.869.980 | 3h, 8 | 312.761.779 | Hotel operating equipment |
| Uang muka | 2.761.470.561 | 3j, 9 | 134.819.629 | Advances |
| Biaya dibayar dimuka | 594.402.724 | 3i, 10 | 513.632.827 | Prepaid expenses |
| Jumlah aset lancar | 14.684.828.014 | | 15.886.167.177 | Total current assets |
| Aset tidak lancar | | | | Non-current assets |
| Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan | 468.734.845.239 | 3k, 11 | 257.813.070.210 | Fixed assets, net of accumulated depreciation |
| Aset tak berwujud | 48.379.670 | 3l, 12 | 290.893.570 | Intangible assets |
| Jumlah aset tidak lancar | 468.783.224.909 | | 258.103.963.780 | Total non-current assets |
| JUMLAH ASET | 483.468.052.923 | | 273.990.130.957 | TOTAL ASSETS |

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)

Per 31 Desember 2023 dan 2022

As of December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--|--|-------------------|--|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| Liabilitas jangka pendek | | | | Short-term liabilities |
| Utang bank | 700.000.000 | 18 | 4.000.000.000 | Bank loans |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 2.423.858.626 | 13 | 2.458.476.803 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 2.129.209.938 | 14 | 1.787.893.993 | Third parties |
| Pendapatan diterima dimuka | 2.532.745.822 | 16 | 3.414.914.039 | Unearned revenue |
| Utang pajak | 2.748.844.649 | 3n, 15a | 3.459.033.522 | Taxes payable |
| Utang akrual | 1.426.846.698 | 17 | 1.133.111.219 | Accrued expenses |
| Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | Current maturity of long-term liabilities: |
| Liabilitas sewa | 1.100.435.000 | 3q, 19 | 950.000.000 | Lease liabilities |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | 13.061.940.733 | | 17.203.429.576 | Total short-term liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | | | | Long-term liabilities |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 1.034.117.875 | 3o, 20 | 841.919.799 | Post-employment benefits liability |
| Liabilitas pajak tangguhan | 6.557.732.890 | 3n, 15b | 5.459.432.776 | Deferred tax liabilities |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | Long-term liabilities net of current maturities: |
| Liabilitas sewa | 649.555.178 | 3q, 19 | 785.425.178 | Lease liabilities |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | 8.241.405.943 | | 7.086.777.753 | Total long-term liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 21.303.346.676 | | 24.290.207.329 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 | | | | Share capital - Rp50 par value per share on December 31, 2023 and 2022 |
| Modal ditempatkan dan disetor 4.126.405.336 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 | 206.320.266.800 | 21 | 206.320.266.800 | Issued and paid-up capital 4,126,405,336 shares on December 31, 2023 and 2022 |
| Tambahan modal disetor | 32.898.386.241 | 22 | 32.898.386.241 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | 800.000.000 | 23 | 750.000.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 12.637.449.708 | 23 | 9.767.852.685 | Unappropriated |
| Penghasilan komprehensif lain | 209.508.603.498 | 24 | (36.582.097) | Other comprehensive income |
| JUMLAH EKUITAS | 462.164.706.247 | | 249.699.923.628 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 483.468.052.923 | | 273.990.130.957 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

 For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|---|--|-------------------|--|---|
| Pendapatan | 106.354.483.808 | 3m, 25 | 86.440.947.394 | Revenues |
| Beban pokok pendapatan | (27.278.287.222) | 3m, 26 | (22.726.026.053) | Cost of revenues |
| LABA KOTOR | 79.076.196.586 | | 63.714.921.341 | GROSS PROFIT |
| Beban usaha | (28.430.485.507) | 3m, 27 | (24.781.283.075) | Operating expenses |
| Beban penyusutan | (2.901.020.088) | 3m, 27 | (2.367.423.037) | Depreciation expenses |
| LABA USAHA | 47.744.690.992 | | 36.566.215.229 | OPERATING PROFIT |
| Pendapatan (beban) lain-lain | | 28 | | Other income (expenses) |
| Beban keuangan | (396.542.058) | | (453.784.938) | Finance expenses |
| Penghasilan bunga | 44.839.791 | | 113.132.267 | Interest income |
| Pendapatan keuangan | - | | 3.146.000 | Finance income |
| Lain-lain bersih | 47.979.912 | | 219.228.381 | Others - net |
| Pendapatan (beban) lain-lain, bersih | (303.722.355) | | (118.278.290) | Total other income (expense), net |
| LABA SEBELUM PAJAK | 47.440.968.636 | | 36.447.936.939 | PROFIT BEFORE TAX |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan | | | | Income tax benefit (expense) |
| Pajak kini | (7.884.458.561) | 3n, 15b | (4.695.997.860) | Current tax |
| Pajak tangguhan | (1.116.815.920) | 3n, 15b | (1.990.004.235) | Deferred tax |
| LABA TAHUN BERJALAN | 38.439.694.155 | | 29.761.934.844 | PROFIT FOR THE YEARS ENDED |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items which are not reclassified into profit or loss: |
| Surplus revaluasi | 209.624.121.400 | | - | Revaluation surplus |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja | (97.451.611) | | (102.657.150) | Remeasurement of post-employment benefits |
| Pajak penghasilan terkait | 18.515.806 | | 19.504.859 | Related income tax |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | 209.545.185.595 | | (83.152.291) | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 247.984.879.750 | | 29.678.782.553 | COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED |
| LABA PER SAHAM | 9,32 | | 7,21 | EARNINGS PER SHARE |

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income | | | | | Jumlah ekuitas/ Total equity | | |
|--|--|---|---|---|--|---------------------------------|--|--|
| | Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and Paid-up capital | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of post-employment benefits liability | Surplus revaluasi/ Revaluation surplus | Saldo laba/Retained earnings Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | Ditentukan penggunaannya/ Appropriated | |
| Saldo per 1 Januari 2022 | 206.318.309.750 | 32.892.906.501 | 46.570.194 | - | 5.594.129.861 | 700.000.000 | 245.551.916.306 | Balance as of January 1, 2022 |
| Pelaksanaan waran | 1.957.050 | 5.479.740 | - | - | - | - | 7.436.790 | Exercise of warrants |
| Pembentukan cadangan umum | - | - | - | - | (50.000.000) | 50.000.000 | - | Allocation for general reserves |
| Dividen kas | - | - | - | - | (25.538.212.020) | - | (25.538.212.020) | Cash dividend |
| Laba periode berjalan | - | - | - | - | 29.761.934.844 | - | 29.761.934.844 | Profit current period |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja | - | - | (83.152.291) | - | - | - | (83.152.291) | Remeasurement of post employment benefits liability |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 206.320.266.800 | 32.898.386.241 | (36.582.097) | - | 9.767.852.685 | 750.000.000 | 249.699.923.629 | Balance as of December 31, 2022 |
| Pembentukan cadangan umum | - | - | - | - | (50.000.000) | 50.000.000 | - | Allocation for general reserves |
| Dividen kas | - | - | - | - | (35.520.097.132) | - | (35.520.097.132) | Cash dividend |
| Laba periode berjalan | - | - | - | - | 38.439.694.155 | - | 38.439.694.155 | Profit current period |
| Surplus revaluasi | - | - | - | 209.624.121.400 | - | - | 209.624.121.400 | Revaluation surplus |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja | - | - | (78.935.805) | - | - | - | (78.935.805) | Remeasurement of post employment benefits liability |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 206.320.266.800 | 32.898.386.241 | (115.517.902) | 209.624.121.400 | 12.637.449.709 | 800.000.000 | 462.164.706.248 | Balance as of December 31, 2023 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Notes to financial statement form an integral
part of financial statement

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--|--|-------------------|--|---|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 105.582.160.429 | | 85.628.821.247 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (17.414.554.017) | | (14.832.567.015) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran kas beban usaha | (23.794.942.427) | | (14.386.046.381) | Cash paid to operating expenses |
| Pembayaran kepada karyawan | (15.235.738.747) | | (12.863.670.643) | Cash paid to employees |
| Kas dihasilkan dari operasi | 49.136.925.238 | | 43.546.537.208 | Cash generated from operations |
| Pembayaran bunga dan bagi hasil | (396.542.058) | | (453.784.938) | Interest loan and profit sharing |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (1.914.548.274) | | (2.389.018.741) | Corporate income tax paid |
| Kas bersih dari aktivitas operasi | 46.825.834.906 | | 40.703.733.529 | Net cash from operating activities |
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS INVESTASI | | | | INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap | (10.829.398.000) | 11 | (18.146.241.604) | Purchase for fixed assets |
| Penerimaan bunga deposito | 44.839.790 | | 113.132.267 | Proceeds from deposit interest |
| Pencairan deposito | 8.200.000.000 | 6 | - | Withdrawal of time deposits |
| Pencairan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | - | | 3.146.000 | Withdrawal of financial assets at fair value through profit or loss |
| Kas bersih dari aktivitas investasi | (2.584.558.210) | | (18.029.963.337) | Net cash from investing activities |
| ARUS KAS UNTUK | | | | CASH FLOWS FOR |
| AKTIVITAS PENDANAAN | | | | FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan utang bank | - | | 4.000.000.000 | Proceeds from bank loan |
| Pelaksanaan waran | - | | 7.436.790 | Exercise of warrants |
| Pembayaran utang pihak berelasi | - | | (600.000.000) | Payments of due to related parties |
| Pembayaran sewa pembiayaan | (493.966.491) | | (122.622.500) | Payment for finance lease |
| Pembayaran kembali utang bank | (3.300.000.000) | 19 | - | Repayment for bank loan |
| Pembayaran dividen kas | (35.520.097.132) | | (25.538.212.020) | Payment for cash dividends |
| Kas bersih (untuk) aktivitas pendanaan | (39.314.063.623) | | (22.253.397.730) | Net cash (for) financing activities |
| KENAIKAN BERSIH | | | | NET INCREASE IN |
| KAS DAN SETARA KAS | 4.927.213.073 | | 420.372.462 | CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS SETARA KAS PADA AWAL PERIODE | 1.552.346.640 | | 1.131.974.178 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD |
| KAS SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE | 6.479.559.713 | | 1.552.346.640 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF PERIOD |

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022

and for the years ended

December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eastparc Hotel Tbk ("Perusahaan") didirikan di Yogyakarta berdasarkan Akta Notaris Tri Agus Heryono, S.H. No. 16 tanggal 26 Juli 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48589.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 5 Oktober 2011, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 92 tanggal 16 November 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 69550.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn. No. 37 tanggal 29 Maret 2022 tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0000280 tanggal 1 April 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang hotel bintang lima, hotel bintang empat restoran, rumah minum/kafe dan *event organizer* dengan jumlah kamar sebanyak 192. Saat ini Perusahaan memiliki dan mengoperasikan 1 (satu) unit hotel bintang 5 (Eastparc Hotel) yang terletak di Yogyakarta. Perusahaan berdomisili di Laksda Adisucipto KM. 6.5 Jln. Kapas No. 1, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Oktober 2013.

Perusahaan tidak memiliki entitas anak, maupun entitas induk. Pemilik utama dari Perusahaan adalah Sdr. Khalid Bin Omar Abdat, yang merupakan pemegang saham mayoritas dan Direktur Utama Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u> |
|--------------------------------|--|
| <u>Dewan Komisaris:</u> | |
| Komisaris Utama : | Muhammad Anwar Karim |
| Komisaris Independen : | Edwin Jayandaru |
| <u>Direksi:</u> | |
| Direktur Utama : | Khalid Bin Omar Abdat |
| Direktur : | Muhammad Anis |
| Direktur : | Helmi Khalid Abdat |
| Direktur : | Wahyudi Eko Sutoro |
| <u>Komite audit:</u> | |
| Ketua : | Edwin Jayandaru |
| Anggota : | Veri Antoni |
| Anggota : | Faiz Zamzami |
| Sekretaris Perusahaan : | Muhammad Anis |
| Audit internal : | Rudi Prasetya Timur |

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Eastparc Hotel Tbk (the "Company") was established in Yogyakarta pursuant to Notarial Deed of Tri Agus Heryono, S.H. No. 16 dated July 26, 2011 and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-48589.AH.01.01.Tahun 2011 dated October 5, 2011, and had been published to the State Gazette No. 92 dated November 16, 2012, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 69550.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn. No. 37 dated March 29, 2022 regarding changes in the Company's Articles of Association in relation to the changes in boards of commissioners and directors. Those changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.09-0000280 dated April 1, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the field of five stars hotel, four star hotel, restaurant, cafe and event organizer with as many rooms 192. Currently, the Company owned and operated 1 (one) unit 5 star hotel (Eastparc Hotel) located in Yogyakarta. The Company is located in Laksda Adisucipto KM. 6.5 Jln. Kapas No. 1, Daerah Istimewa Yogyakarta, and commenced its commercial operation in October 2013.

The Company has neither subsidiaries, nor parent entities. The ultimate parent of the Company are Mr. Khalid Bin Omar Abdat, who is the majority shareholder and President Director of the Company.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

| | <u>31 Desember 2022/ Desember 31, 2022</u> | |
|--|--|--------------------------|
| <u>Boards of Commissioners:</u> | | |
| Muhammad Anwar Karim : | Muhammad Anwar Karim | President Commissioner |
| Edwin Jayandaru : | Edwin Jayandaru | Independent Commissioner |
| <u>Directors:</u> | | |
| Khalid Bin Omar Abdat : | Khalid Bin Omar Abdat | President Director |
| Muhammad Anis : | Muhammad Anis | Director |
| Helmi Khalid Abdat : | Helmi Khalid Abdat | Director |
| Wahyudi Eko Sutoro : | Wahyudi Eko Sutoro | Director |
| <u>Audit Committee:</u> | | |
| Edwin Jayandaru : | Edwin Jayandaru | Chairman |
| Veri Antoni : | Veri Antoni | Member |
| Faiz Zamzami : | Faiz Zamzami | Member |
| Muhammad Anis : | Muhammad Anis | Corporate Secretary |
| Rudi Prasetya Timur : | Rudi Prasetya Timur | Internal audit |

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 175 dan 120 karyawan (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-93/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 412.636.600 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp133 per saham kepada masyarakat serta menerbitkan waran seri I sebanyak 412.636.600 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana. Saham laporan keuangan Perusahaan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 9 Juli 2019.

d. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 21 Februari 2024.

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amendemen, dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As at December 31, 2023 dan 2022, the Company had total employees of 175 and 120 employees, respectively (unaudited).

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. Public offering of the Company's shares

On June 26, 2019, the Company has obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") under the letter No. S-93/D.04/2019 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 412,636,600 ordinary shares with a par value of Rp50 per share and a bid price of Rp133 per share offered to the public and issue series I warrants 412,636,600 Series I warrants which will be given away free of charge as incentives only for new shareholders offered in the Initial Public Offering. Shares of the Company financial statements have been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2019.

d. Issuance of financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on February 21, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL

The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Company's financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax"

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Company:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 73 "Leases"

As of the issuance date of the financial statements, management is still evaluating the effect of these standard, amendments, and interpretations on the financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di catatan 4.

c. Transaksi kepada pihak yang berelasi

Sesuai dengan PSAK 7 tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor

- a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor;
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association and the Regulations No. VIII.G7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of measurement and preparation of financial

The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in note 4.

c. Transactions to related parties

In accordance with PSAK 7 "Related Party Disclosures", the related parties are persons or entities related to the reporting entity as follows:

- a) The person or immediate family member is related to the reporting entity if the person:
 - i. have control or joint control over the reporting entity
 - ii. have significant influence over the reporting entity; or
 - iii. personal key management of the reporting entity or the reporting entity

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi kepada pihak yang berelasi (lanjutan)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a)
 - vii. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga

Seluruh transaksi dengan pihak yang berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan

d. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Pelakuan akuntansi atas penjabaran mata uang asing Perseroan sesuai dengan PSAK 10 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing".

Pembukuan dan pelaporan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dikonversikan ke dalam Rupiah dengan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> |
|-------------------------|--|
| 1 Dolar Amerika Serikat | 15.416 |
| 1 Dolar Singapura | 11.712 |

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions to related parties (continued)

- b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same business group (the meaning of parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary in relation to another entity)
 - ii. an entity is an associate or joint entity for another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, in which the other entity is a member)
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party
 - iv. an entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefits of a reporting entity or entity associated with the reporting entity
 - vi. entities controlled or jointly controlled by persons identified in point (a)
 - vii. an entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity

All significant related transactions with related parties, whether or not done under the same terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Balance and transactions denominated in foreign currency

The accounting treatment of foreign currency translation in accordance with PSAK 10 "The effect of change in foreign exchange rate"

Accountancy and reporting of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Foreign currency transactions are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At financial statements date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of determined by Bank Indonesia at that date. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchanges rates used were as follows:

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|--|--|--|------------------------|
| | 15.416 | 15.731 | United Stated Dollar 1 |
| | 11.712 | 11.659 | Singapore Dollar 1 |

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas ditangan, kas di bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi

f. Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas di bank dan deposito yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Persediaan

Perlakuan akuntansi atas persediaan Perusahaan sesuai dengan PSAK 14 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

h. Perlengkapan operasi hotel

Perlengkapan operasi hotel meliputi *linen, chinaware, glassware, silverware* dan seragam.

Pembelian untuk setup awal perlengkapan operasi hotel dikapitalisasi sebagai bagian aset tetap, dan disusutkan selama masa manfaat 5 tahun. Penggantian dan pembelian selanjutnya atas perlengkapan operasi hotel dicatat dalam aset lancar dan dibebankan sesuai estimasi masa konsumsi, yaitu 1 tahun.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

j. Uang muka

Uang muka merupakan pembayaran uang kepada pihak lain baik kepada perusahaan atau individu yang belum memenuhi kewajibannya.

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and equivalents

For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits which mature within three months or less from the date of acquisition and which are not pledged or restricted.

f. Restricted cash

Cash in banks and time deposits which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalent".

g. Inventories

The accounting treatment of inventories of Company in accordance with PSAK 14 "Inventory".

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

h. Hotel operating equipment

Hotel operating equipment includes linen, chinaware, glassware, silverware and uniform.

Purchases for initial setup of hotel operating equipment are capitalized as part of fixed assets, and are depreciated over the 5-year useful life. Subsequent replacement and purchase of hotel operating equipment is recorded in current assets and is charged according to the estimated consumption period, which is

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Advances

Advances is the down payment to other parties to the Company or Individuals who have not fulfilled their obligations.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perseroaan sesuai dengan PSAK 16 "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tanah dari model biaya menjadi model revaluasi hanya untuk tujuan akuntansi komersial saja (tidak untuk tujuan perpajakan).

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "Surplus Revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 25 (Revisi 2015).

Aset tanah disajikan sebesar nilai wajar dan tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset dikreditkan pada "surplus revaluasi" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Dalam hal terjadi penurunan nilai atas aset revaluasian, jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets

The accounting for fixed assets of the Company in accordance with PSAK 16 "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

the Company changed their accounting policy for the following assets of land from the cost model to the revaluation model only for accounting purpose only.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets that use revaluation model are credited to "Revaluation Surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Revaluation Surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

That change in accounting policy is applied prospectively in accordance with PSAK 25 (Revised 2015).

Asset of land are shown at fair value and is not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the OJK.

All fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of assets that use revaluation model are credited to "revaluation surplus" as part of other comprehensive income. In the event of an impairment in revaluation assets, if the carrying amount of the asset decreases due to revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income to the extent it does not exceed the revaluation surplus for the asset. Impairment recognized in other comprehensive income reduces the amount of accumulation in equity in the revaluation surplus.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

| | <u>Tahun / Years</u> |
|------------------------|----------------------|
| Bangunan dan prasarana | 10 - 50 |
| Mesin dan peralatan | 5 - 25 |
| Inventaris dan perabot | 5 |
| Perlengkapan hotel | 5 |
| Kendaraan | 10 |

Aset pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode sewa dan umur manfaatnya.

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal laporan posisi keuangan. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

l. Aset tak berwujud

Perlakuan akuntansi atas aset tak berwujud Perusahaan sesuai dengan PSAK 19 "Aset Tak Berwujud".

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan situs web diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian situs web yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian situs web mencakup beban pekerja pengembang situs web dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan situs web diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

k. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

| | <u>Tahun / Years</u> |
|-----------------------------|----------------------|
| Building and infrastructure | 10 - 50 |
| Machinery and equipments | 5 - 25 |
| Furniture and fixture | 5 |
| Hotel equipment | 5 |
| Vehicles | 10 |

Leased assets are depreciated on the basis of their estimated useful lives equal to those held individually or depreciated over a shorter period of time between the lease period and the useful life.

The residual value, estimated useful life, and depreciation method over property, plant and equipment are evaluated and adjusted at each financial position statement date. The impact of the revision, if any, is recognized in the statement of income in the period in which it is incurred.

If the assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of income.

l. Intangible assets

The accounting for intangible assets of the Company in accordance with PSAK 19 "Intangible Assets".

Costs associated with maintaining website are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique website controlled by the Company are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the website include the website development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Website development costs recognized as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

n. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income and expense recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of

1. Identify contracts with customers
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

n. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK 46 "Income Taxes".

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

The Company periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets to be deductible temporary differences, to the extent that they are likely to be utilized to reduce future taxable income.

Deferred tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except for deferred tax charged or credited to other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

Perusahaan telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang tentang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016. Perusahaan mengakui dan mencatat tambahan aset dan liabilitas yang terkait dengan program pengampunan pajak tersebut sesuai dengan PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak."

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recognized when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received.

The Company has utilized tax amnesty program in accordance with the Law on Tax Amnesty No. 11 Year 2016. The Company recognizes and records the additional assets and liabilities relating to the tax amnesty program in accordance with PSAK 70, "Accounting for Asset and Liability Tax Amnesty".

o. Employment benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Post-employment benefits

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law no. 11/2020. There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Instrumen keuangan

Aset keuangan

1. Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

- Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang non-usaha pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employment benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Financial instruments

Financial assets

1. Classification

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Company's Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

2. Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

4. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, utang akrual, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

3. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

4. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa. Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo

Perusahaan tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Perseroaan sesuai dengan PSAK - 48 "Penurunan nilai".

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Lease

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

The Company leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Company as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not to recognise right of use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

r. Impairment of non financial assets

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK 48 "Impairment".

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK 56 "Laba per saham".

Laba (rugi) per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sedangkan untuk LPS dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan ditambah efek berpotensi saham biasa.

t. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK 5 - Segmen Operasi.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Saham treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan kembali saham yang dibeli Perusahaan dari pasar dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

3. SUMMARY ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Basic earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with PSAK 56 "Earnings per share".

Earning (Loss) per share (EPS) is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year, while for diluted EPS is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year plus dilutive potential common stocks.

t. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with PSAK 5 - Operating Segments.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- ii Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- iii. For which discrete financial information is available.

u. Treasury stock

Treasury stock is recorded at the amount of cost to repurchase the stock purchased by the Company from the market and is presented as deduction to equity.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan dan sumber utama ketidakpastian

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 3 atas laporan keuangan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam catatan 6.

Penyusutan dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 11.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgment and key sources of uncertainty

Classification of financial assets and liabilities

The classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities is determined by considering whether the definitions set out in PSAK 71 are met. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in note 3 to the financial statements.

b. Estimates and assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Provision for impairment of receivables

The Company assessed the impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the income statement, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred. Management also makes an assessment of methodologies and assumptions to estimate the amount and timing of future cash flows reviewed periodically to reduce the difference between actual estimated losses and losses. The carrying amount of the receivables has been disclosed in notes 6.

Depreciation and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation expenses of property and equipment. Depreciation is calculated based on the cost of fixed asset components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expenses may occur in the future. Further explanations are disclosed in note 11.

Post-employment benefits

The present value of post-employment liabilities depends on several factors determined on the actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include the discount rate, the rate of salary increase, and the rate of return on investment. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of the post-employment benefits liability.

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022

and for the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan pada catatan 20.

Pajak penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem self assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini diungkapkan dalam catatan 16.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits (continued)

The discount rate is determined at the end of the reporting period, ie the interest rate to determine the present value of future expected future cash outflows for the settlement of the post-employment benefits liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates on the government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits are paid, and which has a period similar to the corresponding post employment benefit period.

The principal assumptions used for the determination of the liability for post-employment benefits are disclosed in note 20.

Income Tax

Under the Indonesian Taxation Law, the Company reports taxes based on the self assessment system. The tax authorities may determine or amend the taxes within a specified period of time in accordance with applicable regulations. The Company has an income tax exposure as a result of significant consideration in determining the provision for the Company's income tax. There are certain transactions and calculations whose final tax fixings are uncertain during normal business activities. The Company recognizes the liability for the expected tax matters based on the estimated additional taxes due. If the final tax on these matters is different from the amount already recognized, the difference will affect the income tax in the period in which the determination occurs. The carrying amount of the tax liability is now disclosed in note 16.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|---|--|--|---|
| Kas | 243.235.200 | 169.034.000 | Cash |
| Bank | | | Bank |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 5.207.889.229 | 729.698.993 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 790.512.117 | 412.358.641 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk | 2.182.314 | 2.708.756 | PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 106.462.187 | 108.725.129 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 29.839.325 | 29.365.333 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank BPD DIY | 1.190.000 | 1.310.000 | PT Bank BPD DIY |
| <u>US Dollar</u> | | | <u>US Dollar</u> |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk | 59.859.071 | 60.669.817 | PT Bank Mandiri (Persero), Tbk |
| <u>Singapore Dollar</u> | | | <u>Singapore Dollar</u> |
| PT Bank UOB Indonesia | 38.390.271 | 38.475.970 | PT Bank UOB Indonesia |
| Jumlah | <u>6.479.559.713</u> | <u>1.552.346.640</u> | Total |

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022

and for the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|---|--|--|--|
| <u>Deposito berjangka - Rupiah</u> | | | <u>Time deposits - Rupiah</u> |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk | 800.000.000 | 6.300.000.000 | PT Bank Mandiri (Persero), Tbk |
| PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk | - | 2.700.000.000 | PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk |
| Jumlah | <u>800.000.000</u> | <u>9.000.000.000</u> | Total |

Deposito ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan dengan perpanjangan otomatis dan kisaran tingkat bunga sebesar 2,25% -

Time deposits were placed for a period 1 month with an automatic rollover and range of interest rates of 2.25% - 2.8% per annum.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customers

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|--|--|--|------------------------------------|
| Tamu | 1.031.020.195 | 457.403.582 | Guest |
| PT Pertamina Training & Consulting | 290.450.000 | - | PT Pertamina Training & Consulting |
| PT Pertamina Hulu Energi | 371.368.800 | 326.269.600 | PT Pertamina Hulu Energi |
| Travel agent | 359.264.119 | 473.292.677 | Travel agent |
| PT Pertamina EP | - | 574.275.800 | PT Pertamina EP |
| PT Kereta Commuter Indonesia | - | 349.260.000 | PT Kereta Commuter Indonesia |
| Lainnya (masing-masing dibawah 200 juta) | 938.748.389 | 920.194.682 | Others (each below 200 million) |
| Jumlah | <u>2.990.851.503</u> | <u>3.100.696.341</u> | Total |

b. Berdasarkan umur

b. Based on maturity

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The aging details of accounts receivable are categorized by date of invoice as follows:

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|---------------------|--|--|---------------|
| Belum jatuh tempo | 1.031.020.195 | 457.403.582 | Not yet due |
| Jatuh tempo: | | | Past due: |
| Kurang dari 30 hari | 1.015.734.045 | 1.586.782.159 | Under 30 days |
| 31 s/d 60 hari | 685.713.662 | 631.495.600 | 31 to 60 days |
| 61 s/d 90 hari | 258.383.600 | 385.950.000 | 61 to 90 days |
| > 90 hari | - | 39.065.000 | > 90 days |
| Jumlah | <u>2.990.851.503</u> | <u>3.100.696.341</u> | Total |

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade receivables are recorded in Rupiah and are without interest and collateral.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

There are no trade accounts receivables which are used as collateral.

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022

and for the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> |
|--|--|--|
| Saldo awal | - | 16.400.000 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan | - | (16.400.000) |
| Jumlah | - | - |

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

| | |
|---|--------------|
| Beginning balance | 16.400.000 |
| Allowance for impairment losses of the current period | (16.400.000) |
| Total | - |

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts at the reporting date, management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables are adequate to cover any possible losses from the uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|---------------------|--|--|--------------------|
| Perlengkapan | 586.032.715 | 808.039.860 | Supplies |
| Makanan dan minuman | 234.557.649 | 407.298.546 | Food and beverages |
| Lain-lain | 12.083.169 | 56.571.557 | Others |
| Jumlah | 832.673.533 | 1.271.909.962 | Total |

Beban pemakaian persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp10.048.307.433 dan Rp8.380.227.083 yang dicatat dalam beban pokok pendapatan.

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES

Inventory usage expenses for period December 31, 2023 dan 2022 are amounted to Rp10,048,307,433 and Rp8,380,227,083, which was recorded in cost of revenues.

Based on a review of the status of physical inventories, management of the Company believes that carrying value of inventories can be recovered entirely so it is not necessary to make allowance for obsolescent inventories. There is no inventories pledged as collateral.

8. PERLENGKAPAN OPERASI HOTEL

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|-------------------------|--|--|-------------------------|
| Linen | 177.670.190 | 234.194.814 | Linen |
| Chinaware dan glassware | 20.577.920 | 7.954.584 | Chinaware and glassware |
| Lain-lain | 27.621.870 | 70.612.381 | Others |
| Jumlah | 225.869.980 | 312.761.779 | Total |

8. HOTEL OPERATING EQUIPMENT

9. UANG MUKA

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|--|--|--|---------------------------------------|
| Pembelian perlengkapan operasional hotel | 29.541.071 | 134.819.629 | Purchase of hotel operating equipment |
| Pembelian aset tetap | 2.731.929.490 | - | Purchase of fixed assets |
| Jumlah | 2.761.470.561 | 134.819.629 | Total |

9. ADVANCES

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022

and for the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|---------------|--|--|--------------|
| Asuransi | 113.636.487 | 112.000.891 | Insurance |
| Lain-lain | 480.766.237 | 401.631.935 | Others |
| Jumlah | <u>594.402.724</u> | <u>513.632.827</u> | Total |

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

| 31 Desember 2023/December 31, 2023 | | | | | | | |
|--|-----------------------------------|--------------------------------|--|-----------------------------------|--|---------------------------------------|--|
| <u>Saldo awal/ Beginning balance</u> | <u>Penambahan/ Additional</u> | <u>Pengurang/ Disposal</u> | <u>Reklasifikasi/ Reclassification</u> | <u>Revaluasi/ Revaluation</u> | <u>Saldo akhir/ Ending balance</u> | | |
| Harga perolehan | | | | | | Acquisition costs | |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Direct ownership</u> | |
| Tanah | 84.451.040.600 | - | - | 209.624.121.400 | 294.075.162.000 | Land | |
| Bangunan | 206.340.353.273 | 7.500.000 | - | - | 206.347.853.273 | Building | |
| Inventaris kantor | 38.838.844.042 | 1.098.668.380 | - | 161.608.400 | 40.099.120.822 | Office equipments | |
| Perlengkapan operasi | 2.035.617.700 | - | - | - | 2.035.617.700 | Operating equipments | |
| Kendaraan | 2.085.693.036 | 515.000.000 | (406.650.000) | - | 2.194.043.036 | Vehicles | |
| Aset dalam penyelesaian | 1.150.470.800 | 6.476.300.130 | - | (161.608.400) | 7.465.162.530 | Assets in progress | |
| Sub jumlah | <u>334.902.019.451</u> | <u>8.097.468.510</u> | <u>(406.650.000)</u> | <u>209.624.121.400</u> | <u>552.216.959.361</u> | Sub total | |
| <u>Aset hak guna</u> | | | | | | <u>Right-of-use assets</u> | |
| Tanah | 2.595.804.751 | 322.500.000 | - | - | 2.918.304.750 | Land | |
| Sub jumlah | <u>2.595.804.751</u> | <u>322.500.000</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>2.918.304.750</u> | Sub total | |
| Jumlah perolehan | <u>337.497.824.202</u> | <u>8.419.968.510</u> | <u>-</u> | <u>209.624.121.400</u> | <u>555.135.264.111</u> | Total acquisition | |
| Akumulasi depresiasi | | | | | | Accumulated depreciation | |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Direct ownership</u> | |
| Bangunan | 45.938.251.819 | 3.972.552.709 | - | - | 49.910.804.529 | Building | |
| Inventaris kantor | 30.331.844.392 | 2.297.285.503 | - | - | 32.629.129.895 | Office equipments | |
| Perlengkapan operasi | 2.035.617.700 | - | - | - | 2.035.617.701 | Operating equipments | |
| Kendaraan | 1.010.528.504 | 280.329.804 | (157.907.917) | - | 1.132.950.391 | Vehicles | |
| Sub jumlah | <u>79.316.242.416</u> | <u>6.550.168.015</u> | <u>(157.907.917)</u> | <u>-</u> | <u>85.708.502.515</u> | Sub total | |
| <u>Aset hak guna</u> | | | | | | <u>Right-of-use assets</u> | |
| Tanah | 368.511.575 | 323.404.781 | - | - | 691.916.357 | Land | |
| Sub jumlah | <u>368.511.575</u> | <u>323.404.781</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>691.916.357</u> | Sub total | |
| Jumlah akumulasi depresiasi | <u>79.684.753.991</u> | <u>6.873.572.797</u> | <u>(157.907.917)</u> | <u>-</u> | <u>86.400.418.872</u> | Total accumulated depreciation | |
| Nilai buku | <u>257.813.070.210</u> | | | | <u>468.734.845.239</u> | Net book value | |

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022

and for the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

| 31 Desember 2022/December 31, 2022 | | | | | |
|--|-----------------------------------|--------------------------------|---|--|-----------------------------------|
| Saldo awal / <i>Beginning balance</i> | Penambahan / <i>Additional</i> | Pengurang / <i>Disposal</i> | Reklasifikasi / <i>Reclasification</i> | Saldo Akhir / <i>Ending balance</i> | |
| Harga perolehan | | | | | Acquisition costs |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Tanah | 84.451.040.600 | - | - | 84.451.040.600 | Land |
| Bangunan | 188.152.752.474 | - | - | 18.187.600.799 | Building |
| Inventaris kantor | 37.076.855.039 | 1.186.041.603 | - | 575.947.400 | Office equipments |
| Perlengkapan | | | | | Operating |
| operasi | 2.035.617.700 | - | - | 2.035.617.700 | equipments |
| Kendaraan | 2.037.613.036 | 48.080.000 | - | - | Vehicles |
| Aset dalam | | | | | Assets in |
| penyelesaian | 3.093.398.999 | 16.820.620.000 | - | (18.763.548.199) | progress |
| Sub jumlah | 316.847.277.848 | 18.054.741.603 | - | - | Sub total |
| <u>Aset hak guna</u> | | | | | <u>Right-of-use assets</u> |
| Tanah | 2.504.304.751 | 91.500.000 | - | - | Land |
| Sub jumlah | 2.504.304.751 | 91.500.000 | - | - | Sub total |
| Jumlah peroleha | 319.351.582.599 | 18.146.241.603 | - | - | Total acquisition |
| Akumulasi depresiasi | | | | | Accumulated depreciation |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Bangunan | 42.285.196.205 | 3.653.055.614 | - | - | Building |
| Inventaris kantor | 28.360.181.860 | 1.971.662.533 | - | - | Office equipments |
| Perlengkapan | | | | | Operating |
| operasi | 2.035.617.700 | - | - | 2.035.617.700 | equipments |
| Kendaraan | 797.804.034 | 212.724.470 | - | - | Vehicles |
| Sub jumlah | 73.478.799.798 | 5.837.442.617 | - | - | Sub total |
| <u>Aset hak guna</u> | | | | | <u>Right-of-use assets</u> |
| Tanah | 185.475.543 | 183.036.032 | - | - | Land |
| Sub jumlah | 185.475.543 | 183.036.032 | - | - | Sub total |
| Jumlah akumulasi | | | | | Total accumulated |
| depresiasi | 73.664.275.341 | 6.020.478.649 | - | - | depreciation |
| Nilai buku | 245.687.307.257 | | | 257.813.070.210 | Net book value |

Pada tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan melakukan pertukaran aset tetap berupa kendaraan dengan aset sejenis dengan rincian sebagai berikut:

On January 2, 2023, the Company exchanged fixed assets in the form of vehicles with similar assets with the following details:

| | 2023 | |
|--------------------------------------|---------------------|-----------------------------------|
| Nilai perolehan aset baru | 515.000.000 | Acquisition cost of new assets |
| Nilai perolehan aset lama | 406.650.000 | Acquisition cost of old assets |
| Akumulasi penyusutan | (157.907.917) | Accumulated depreciation |
| Nilai buku | 248.742.083 | Net book value |
| Jumlah | 266.257.917 | Total |
| Jumlah kas keluar untuk | | Total cash outflow for |
| pertukaran aset | 290.000.000 | payment of exchange assets |
| Kerugian atas pertukaran aset | (23.742.083) | Loss on exchange assets |

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022

and for the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang terletak di lingkungan Hotel Eastparc dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan, berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2042 sampai dengan 2050. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pembangunan fasilitas pendukung hotel yang masih dalam tahap penyelesaian.

Tanah dan bangunan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan (Catatan 18).

Beban penyusutan dibebankan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--|--|--|--|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 26) | 3.972.552.709 | 3.653.055.614 | Cost of revenue (Note 26) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 27) | 2.901.020.088 | 2.367.423.036 | General and operating expenses (Note 27) |
| Jumlah | 6.873.572.797 | 6.020.478.650 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan masing-masing sebesar Rp20.814.475.946 dan Rp16.458.701.891 yang terdiri dari inventaris kantor dan perlengkapan operasi. Penggunaan aset tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya masing-masing sebesar Rp203.820.422.000 dan Rp211.960.422.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap berupa tanah untuk tujuan akuntansi komersial saja (tidak untuk tujuan perpajakan), yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Desmar, Susanto, Salman & Rekan ("KJPP DSS&R") dalam laporan No. 00004/2.0142-03/PI/05/0037/1/1/2024 tanggal 5 Januari 2024, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.17.0142 dan OJK dengan No. STTD.PP-32/PJ-1/PM.2/2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

Land represents the Company land arelocated at around Hotel Eastparc with legal right as Building Usage Right Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) for period between 20 - 30 years which will due between year 2042 up to 2050. Management believes that there will be no problem with the process of extension of the Building Usage Right Certificate as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Assets in progress represent projects for the construction of supporting facilities which are still being completed.

Land and building owned by the Company which pledged as collateral (Note 18).

Depreciation expenses charged to cost of revenues and operating expense as follows :

As of December 31, 2023 dan 2022, the Company is still utilizing several fixed assets which were already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp20,814,475,946 and Rp16,458,701,891, respectively consisting of office equipments and operating equipment. The use of those assets are not significant affected to the Company's operation.

As of December 31, 2023 dan 2022, fixed assets except land, are covered by insurance against the risk of fire, theft and other risks amounting to Rp203,820,422,000 and Rp211,960,422,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company performed revaluation of the fair value of their fixed assets of land and plantation for accounting purpose only which is carried out by Kantor Jasa Penilai Publik Desmar, Susanto, Salman & Rekan ("KJPP DSS&R") in the report No. 00004/2.0142-03/PI/05/0037/1/1/2024 dated January 5, 2024, an independent valuer registered in the Ministry of Finance, with license permit No. 2.17.0142 and OJK with No. STTD.PP-32/PJ-1/PM.2/2023.

The management believes that there is no indication of assets impairment as of December 31, 2023 dan 2022, based on an evaluation of the condition of the assets as of those dates.

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022

and for the years ended

December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|-----------------------------|--|--|----------------------------|
| Nilai perolehan - situs web | 1.212.569.504 | 1.212.569.504 | Acquisition cost - website |
| Akumulasi amortisasi | <u>(1.164.189.835)</u> | <u>(921.675.934)</u> | Accumulated amortization |
| Jumlah | <u>48.379.669</u> | <u>290.893.570</u> | Total |

Aset tak berwujud adalah situs web yang diamortisasi selama 5

Intangible assets of website are amortised over 5 years.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok

a. Based on suppliers

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|-----------------------------|--|--|----------------------------|
| Pihak ketiga | | | Trade payables |
| PT Sukanda Jaya | 421.988.142 | 611.200.318 | PT Sukanda Jaya |
| PT Dian Paramita Utama | 136.765.000 | 207.352.000 | PT Dian Paramita Utama |
| Lain-lain (dibawah 200juta) | <u>1.865.105.484</u> | <u>1.639.924.485</u> | Others (below 200 million) |
| Jumlah | <u>2.423.858.626</u> | <u>2.458.476.803</u> | Total |

b. Berdasarkan umur

b. Based on maturity

Rincian utang usaha dikategorikan berdasarkan tanggal tertagih adalah sebagai berikut :

The details of accounts payable are categorized based on the collectible date as follows:

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|-----------------------|--|--|-----------------|
| Belum jatuh tempo | - | - | Not yet due |
| Jatuh tempo: | | | Past due: |
| - Kurang dari 30 hari | 1.929.140.315 | 1.887.108.490 | Under 30 days - |
| - 31 s/d 60 hari | 494.718.311 | 571.368.313 | 31 - 60 days - |
| - 61 s/d 90 hari | - | - | 61 - 90 days - |
| - > 90 hari | <u>-</u> | <u>-</u> | > 90 days - |
| Jumlah | <u>2.423.858.626</u> | <u>2.458.476.803</u> | Total |

Seluruh utang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All of trade payables are recorded in Rupiah and are without interest and collateral.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas utang

There was no collateral provided by the Company for the trade

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|---------------------|--|--|----------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Service charge | 1.275.908.232 | 977.840.446 | Service charge |
| Lain-lain | <u>853.301.706</u> | <u>810.053.546</u> | Others |
| Jumlah | <u>2.129.209.938</u> | <u>1.787.893.993</u> | Total |

Seluruh utang lain-lain dicatat dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All of other payables are recorded in Rupiah and are without interest and collateral.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|----------------------------|--|--|-----------------|
| Pajak penghasilan: | | | Income taxes: |
| Pasal 21 | 55.515.166 | 47.057.183 | Article 21 |
| Pasal 23 | 1.423.164 | 2.652.960 | Article 23 |
| Pasal 29 | 1.326.912.038 | 2.306.979.119 | Article 29 |
| Pajak Pembangunan I (PB I) | 1.364.994.281 | 1.102.344.260 | Development tax |
| Jumlah | <u>2.748.844.649</u> | <u>3.459.033.522</u> | Total |

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefit (expense)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba (rugi) fiskal dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income (tax loss) and the estimated taxable income of the Company are as follows:

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|---|--|--|---|
| Laba sebelum pajak | 47.440.968.636 | 36.447.936.939 | Profit before tax |
| Perbedaan temporer: | | | Temporary differences: |
| Penyisihan imbalan pasca kerja | 158.197.365 | 299.805.836 | Provision for post-employment benefits |
| Pembayaran imbalan kerja | (63.450.900) | (281.831.613) | Payment of employment benefit |
| Provisi atas penurunan nilai piutang | - | (16.400.000) | Provision for impairment of receivables |
| Penyusutan aset tetap | (5.972.724.989) | (5.795.721.031) | Depreciation of fixed assets |
| Jumlah beda waktu | (5.877.978.524) | (5.794.146.808) | Total temporary differences |
| Perbedaan tetap: | | | Permanent differences: |
| Pendapatan yang dikenakan pajak final | (99.039.791) | (323.778.267) | Income subject to final tax |
| Amortisasi biaya emisi | - | (1.029.773.959) | Amortization of stock issuance costs |
| Beban yang tidak boleh dikurangkan ke pajak | 33.200.000 | 95.100.000 | Non-deductible expenses |
| Jumlah beda tetap | (65.839.791) | (1.258.452.226) | Total permanent difference |
| Laba kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal | <u>41.497.150.321</u> | <u>29.395.337.906</u> | Taxable income before tax loss carry forward |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasi pada awal tahun | - | (4.679.559.693) | Fiscal loss that can be compensated at the beginning of the years |
| Akumulasi laba fiskal akhir periode | <u>41.497.150.321</u> | <u>24.715.778.213</u> | Accumulated fiscal gain at the end of periode |
| Jumlah beban pajak kini | <u>7.884.458.561</u> | <u>4.695.997.860</u> | Total current tax expense |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Pajak penghasilan dibayar dimuka: | | | Prepayment of income tax: |
| Pasal 25 | (6.557.546.523) | (2.781.449.586) | Article 25 |
| Pajak penghasilan badan | <u>1.326.912.038</u> | <u>1.914.548.274</u> | Corporate income tax |

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |
|---|--|--|
| Laba sebelum pajak | 47.440.968.636 | 36.447.936.939 |
| Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku | (9.013.784.041) | (6.925.108.018) |
| Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal | (6.308.000) | (18.069.000) |
| Pendapatan yang dikenakan pajak final | 18.817.560 | 61.517.871 |
| Amortisasi biaya emisi | - | 195.657.052 |
| Beban pajak penghasilan | (9.001.274.481) | (6.686.002.096) |

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

| | 31 Desember 2023/December 31, 2023 | | | |
|-----------------------|------------------------------------|---|---|--------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss | Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income | Saldo akhir/ Ending balance |
| Imbalan pasca kerja | 159.964.762 | 18.001.828 | 18.515.806 | 196.482.396 |
| Penyusutan aset tetap | (5.619.397.538) | (1.134.817.748) | - | (6.754.215.286) |
| Jumlah | (5.459.432.776) | (1.116.815.920) | 18.515.806 | (6.557.732.890) |

| | 31 Desember 2022/December 31, 2022 | | | |
|--------------------------------------|------------------------------------|---|---|--------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss | Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income | Saldo akhir/ Ending balance |
| Imbalan pasca kerja | 137.044.801 | 3.415.102 | 19.504.859 | 159.964.762 |
| Rugi fiskal | 889.116.342 | (889.116.342) | - | - |
| Provisi atas penurunan nilai piutang | 3.116.000 | (3.116.000) | - | - |
| Penyusutan aset tetap | (4.518.210.542) | (1.101.186.996) | - | (5.619.397.538) |
| Jumlah | (3.488.933.400) | (1.990.004.235) | 19.504.859 | (5.459.432.776) |

b. Income tax benefit (expense) (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |
|---|--|--|
| Laba sebelum pajak | 47.440.968.636 | 36.447.936.939 |
| Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku | (9.013.784.041) | (6.925.108.018) |
| Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal | (6.308.000) | (18.069.000) |
| Pendapatan yang dikenakan pajak final | 18.817.560 | 61.517.871 |
| Amortisasi biaya emisi | - | 195.657.052 |
| Beban pajak penghasilan | (9.001.274.481) | (6.686.002.096) |

Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

| | | |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Profit before tax | 47.440.968.636 | 36.447.936.939 |
| Tax calculated at effective tax rate | (9.013.784.041) | (6.925.108.018) |
| Tax effect of non-deductible expenses | (6.308.000) | (18.069.000) |
| Income subjected to final tax | 18.817.560 | 61.517.871 |
| Amortization of stock issuance costs | - | 195.657.052 |
| Income tax expense | (9.001.274.481) | (6.686.002.096) |

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022

and for the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

c. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

d. Program pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan telah mengikuti Program Pengampunan Pajak sesuai dengan UU No.11 tanggal 1 Juli 2016. Sesuai dengan PSAK 70, penyesuaian dan pengukuran kembali atas aset program pengampunan pajak tersebut dicatat dan diakui sebagai tambahan modal disetor. (Catatan 22)

d. Tax amnesty program

In 2016, the Company has participated in the tax amnesty program in accordance with Law No.11 dated July 1, 2016. In accordance with PSAK 70, adjustments and remeasurement of the tax amnesty assets are recorded and recognized as additional paid-in capital. (Note 22)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dari Direktorat Jenderal Pajak No. KET-4266/PP/WPJ.23/2016 tanggal 11 Oktober 2016, tambahan harta yang dilaporkan untuk program pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

Based on Tax Remuneration Letter (SKPP) from Directorate General of Taxation No. KET-4266/PP/WPJ.23/2016 dated October 11, 2016, additional assets reported for the tax amnesty program are as follows:

| | <u>Jumlah/Total</u> | |
|---|----------------------|-------------------------------------|
| Bangunan | 4.567.972.313 | Building |
| Inventaris kantor | 1.988.879.735 | Office equipments |
| Piutang lain-lain | 6.338.558.424 | Other recevables |
| Jumlah aset pengampunan pajak | 12.895.410.472 | Total tax amnesty assets |
| Pengukuran kembali aset pengampunan pajak | (6.338.558.424) | Remeasurement of tax amnesty assets |
| Jumlah bersih (Catatan 22) | 6.556.852.048 | Total net (Note 22) |

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

16. UNEARNED REVENUE

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|------------------------|--|--|---------------------|
| Tamu | 2.120.232.848 | 3.105.815.245 | Guests |
| Biro perjalanan online | 336.542.344 | 277.843.794 | Online travel agent |
| Voucher | 75.970.630 | 31.255.000 | Voucher |
| Jumlah | 2.532.745.822 | 3.414.914.039 | Total |

17. UTANG AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|--------------------|--|--|-----------------------|
| Gaji dan tunjangan | 406.535.593 | 361.752.147 | Salary and allowances |
| Listrik | 511.447.899 | 466.121.999 | Energy |
| Lain-lain | 508.863.206 | 305.237.073 | Others |
| Jumlah | 1.426.846.698 | 1.133.111.219 | Total |

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|---------------------------------|--|--|-------------------------------|
| Utang bank jangka pendek | | | Short-term bank loan |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 700.000.000 | 4.000.000.000 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Jumlah | 700.000.000 | 4.000.000.000 | Total |

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022

and for the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri, Tbk

Pinjaman modal kerja

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.R07.Ar.YOG/SME.0818/ 2020 tanggal 26 November 2020 yang telah diperpanjang pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri, Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja harian operasional. Jangka waktu pinjaman 12 bulan dihitung sejak penandatanganan. Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dan akan dibayar pada tanggal 15 setiap bulan dengan tingkat suku bunga 8,5% per tahun.

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp224.120.038 dan Rp174.116.667

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri, Tbk

Working capital loan

Based on Credit Agreement No.R07.Ar.YOG/SME.0818/2020 dated November 26, 2020 which have been renewed on November 28, 2023, the Company obtained working capital loan (KMK) from PT Bank Mandiri, Tbk with maximum amount of Rp5,000,000,000 for the purpose additional daily operational working capital. The loan has a term of 12 months from the date when the third amendment was signed. The loan bears floating interest rate and will be paid on the 15th of each month with interest rate is 8.5% per annum.

The interest is presented under "Finance Cost" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Interest expense for period ended December 31, 2023 dan 2022 was amounted Rp224.120.038 and Rp174,116,667, respectively.

19. LIABILITAS SEWA

Detail dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|-----------------------|--|--|-------------------------|
| Total liabilitas sewa | 1.749.990.178 | 1.735.425.178 | Total lease liabilities |
| Bagian jangka pendek | 1.100.435.000 | 950.000.000 | Short term portion |
| Bagian jangka panjang | 649.555.178 | 785.425.178 | Long term portion |

19. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

Pembayaran minimum masa datang adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments is as follows:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|---------------------------------|--|--|-------------------------------|
| Jatuh tempo kurang dari 1 tahun | 1.100.435.000 | 950.000.000 | Due less than 1 year |
| Jatuh tempo lebih dari tahun | 1.616.330.763 | 1.831.330.763 | Due more than 1 year |
| Jumlah | 2.716.765.763 | 2.781.330.763 | Total |
| Dikurang: bunga masa depan | (966.775.585) | (1.045.905.585) | Less: Future interest charges |
| Nilai kini | 1.749.990.178 | 1.735.425.178 | Present value |
| Tingkat bunga efektif | 8% - 11% | 8% - 11% | Effective interest rate |
| Bagian jangka pendek | 1.100.435.000 | 950.000.000 | Short-term portion |
| Bagian jangka panjang | 649.555.178 | 785.425.178 | Long-term portion |

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan pasti

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja".

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|-----------------------------|--|--|------------------------------|
| Tingkat diskonto | 6,93% | 6,93% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan upah | 8,00% | 8,00% | Wages and salary increase |
| Usia pensiun | 55 tahun | 55 tahun | Retirement age |
| Tingkat kematian | TMI 2019 | TMI 2019 | Mortality table |
| Tingkat cacat | 1% dari TMI 2019 | 1% dari TMI 2019 | Dissability rate |
| Jumlah karyawan yang berhak | 116 | 112 | Number of employees entitled |

Mutasi cadangan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current year are as follows:

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|--|--|--|--|
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal periode | 841.919.799 | 721.288.426 | Long-term employee benefits at the beginning of the period |
| Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan | 158.197.365 | 299.805.836 | Long-term benefits expenses during the period |
| Keuntungan (kerugian) komprehensif lain | 97.451.611 | 102.657.150 | Other comprehensive loss |
| Pembayaran selama periode berjalan | (63.450.900) | (281.831.613) | Payments during the period |
| Jumlah | <u>1.034.117.875</u> | <u>841.919.799</u> | Total |

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|-----------------|--|--|-----------------------|
| Beban jasa kini | 518.486.812 | 551.322.517 | Current service costs |
| Beban bunga | 49.851.291 | 39.201.879 | Interest costs |
| Beban jasa lalu | (410.140.738) | (290.718.560) | Past service costs |
| Jumlah | <u>158.197.365</u> | <u>299.805.836</u> | Total |

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022

and for the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Rincian kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

The details of share ownership are as follows :

| 31 Desember 2023/December 31, 2023 | | | |
|---|---|--|--------------------------|
| | Jumlah saham/ Number of shares | Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership | Jumlah/ Total |
| Khalid Bin Omar Abdat | 1.819.611.550 | 44,10% | 90.980.577.500 |
| UOB Kay Hian PTE Ltd | 422.639.900 | 10,24% | 21.131.995.000 |
| Fauziah Umar Abdat | 204.024.060 | 4,94% | 10.201.203.000 |
| Nadiyah Khalid Abdat | 193.375.320 | 4,69% | 9.668.766.000 |
| Fauzi Omar Abdat | 112.615.990 | 2,73% | 5.630.799.500 |
| Fazlina Omar Abdat | 90.517.180 | 2,19% | 4.525.859.000 |
| Ali Bin Said Abdat | 56.030.000 | 1,36% | 2.801.500.000 |
| Helmi Khalid Abdat | 36.969.060 | 0,90% | 1.848.453.000 |
| Lubna Ali Abdat | 31.450.170 | 0,76% | 1.572.508.500 |
| Muhammad Anis (Direktur) | 276.700 | 0,01% | 13.835.000 |
| Masyarakat | 1.158.895.406 | 28,08% | 57.944.770.300 |
| Jumlah | 4.126.405.336 | | 206.320.266.800 |

Khalid Bin Omar Abdat
UOB Kay Hian PTE Ltd
Fauziah Umar Abdat
Nadiyah Khalid Abdat
Fauzi Omar Abdat
Fazlina Omar Abdat
Ali Bin Said Abdat
Helmi Khalid Abdat
Lubna Ali Abdat
Muhammad Anis (Director)
Public

Total

| 31 Desember 2022/December 31, 2022 | | | |
|--|---|--|--------------------------|
| | Jumlah saham/ Number of shares | Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership | Jumlah/ Total |
| Khalid Bin Omar Abdat | 1.754.744.350 | 42,52% | 87.737.217.500 |
| UOB Kay Hian PTE Ltd | 415.488.600 | 10,07% | 20.774.430.000 |
| Gusti Sabah Binte Zakaria Bagharib | 136.943.960 | 3,32% | 6.847.198.000 |
| Fauziah Umar Abdat | 204.024.060 | 4,94% | 10.201.203.000 |
| Nadiyah Khalid Abdat | 193.375.320 | 4,69% | 9.668.766.000 |
| Hj. Kaelesha Afiati | 170.000.000 | 4,12% | 8.500.000.000 |
| Alla'udin Bin Mohamed | 123.353.450 | 2,99% | 6.167.672.500 |
| Fauzi Omar Abdat | 112.615.990 | 2,73% | 5.630.799.500 |
| Fazlina Omar Abdat | 90.517.180 | 2,19% | 4.525.859.000 |
| Ariff Bin Zahid | 89.703.050 | 2,17% | 4.485.152.500 |
| Farizah Binti Zahid | 89.703.050 | 2,17% | 4.485.152.500 |
| Najiha Binti Zahid | 89.703.050 | 2,17% | 4.485.152.500 |
| Ahmad Bin Abdullah Hussain Harharah | 85.584.800 | 2,07% | 4.279.240.000 |
| Nur'aini Binte Zakaria Shaikh Omar Bagharib | 75.843.400 | 1,84% | 3.792.170.000 |
| Sa'diah Ali Abdat | 60.465.600 | 1,47% | 3.023.280.000 |
| Hussain Bin Ahmad Abdullah Harharah | 42.802.600 | 1,04% | 2.140.130.000 |
| Helmi Khalid Abdat | 36.969.060 | 0,90% | 1.848.453.000 |
| Lubna Binte Ali Abdat | 31.450.170 | 0,76% | 1.572.508.500 |
| Ali Bin Said Abdat | 28.543.000 | 0,69% | 1.427.150.000 |
| Masyarakat | 294.574.646 | 7,14% | 14.728.732.300 |
| Jumlah | 4.126.405.336 | | 206.320.266.800 |

Khalid Bin Omar Abdat
UOB Kay Hian PTE Ltd
Gusti Sabah Binte
Zakaria Bagharib
Fauziah Umar Abdat
Nadiyah Khalid Abdat
Hj. Kaelesha Afiati
Alla'udin Bin Mohamed
Fauzi Omar Abdat
Fazlina Omar Abdat
Ariff Bin Zahid
Farizah Binti Zahid
Najiha Binti Zahid
Ahmad Bin Abdullah
Hussain Harharah
Nur'aini Binte Zakaria
Shaikh Omar Bagharib
Sa'diah Ali Abdat
Hussain Bin Ahmad
Abdullah Harharah
Helmi Khalid Abdat
Lubna Binte Ali Abdat
Ali Bin Said Abdat
Public

Total

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022

and for the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|-------------------------------------|--|--|------------------------------------|
| Aset pengampunan pajak (Catatan 17) | 6.556.852.048 | 6.556.852.048 | Tax amnesty asset (Note 17) |
| Agio saham treasuri | 325.379.621 | 325.379.621 | Premium of paid-in treasury stocks |
| Pelaksanaan waran | 5.508.440 | 5.508.440 | Exercise of warrants |
| Penerbitan saham baru: | | | Issuance of new share: |
| - Biaya emisi | (8.238.191.668) | (8.238.191.668) | Emission cost - |
| - Agio saham | 34.248.837.800 | 34.248.837.800 | Premium of paid-in capital - |
| Saldo akhir | <u>32.898.386.241</u> | <u>32.898.386.241</u> | Ending balance |

23. SALDO LABA

23. RETAINED EARNINGS

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|----------------------------|--|--|---------------------------------|
| Saldo awal | 9.767.852.685 | 5.594.129.861 | Beginning balance |
| Dividen kas | (35.520.097.132) | (25.538.212.020) | Cash dividend |
| Pembentukan cadangan umum | (50.000.000) | (50.000.000) | Allocation for general reserves |
| Laba (rugi) tahun berjalan | 38.439.694.155 | 29.761.934.843 | Profit (loss) for current year |
| Saldo akhir | <u>12.637.449.708</u> | <u>9.767.852.685</u> | Ending balance |

Cadangan umum

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba neto untuk tujuan pembentukan cadangan wajib paling sedikit 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp800.000.000 dan Rp750.000.000.

Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 3 November 2023, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai interim masing-masing sebesar Rp2,5 per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp10.316.013.340 dari laba ditahan per tanggal 30 September 2023.

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Agustus 2023, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai interim masing-masing sebesar Rp1,8 per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp7.427.529.605 dari laba ditahan per tanggal 30 Juni 2023.

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai interim masing-masing sebesar Rp1,953 per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp8.058.869.621 dari laba ditahan per tanggal 31 Maret 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2023, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp9.717.684.566 atau Rp2,355 per saham

Appropriated

Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company requires companies in Indonesia to set aside a portion of its net income for the purpose of establishing mandatory reserves to reach at least 20% of the total issued and paid-up capital. The Law does not set the time period to achieve the minimum mandatory reserves.

As of December 31, 2023 dan 2022, the balance of the appropriated retained earnings amounted to Rp800,000,000 and Rp750,000,000, respectively.

Dividends

Based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on November 3, 2023, the Company declared interim cash dividends at Rp2.5 per share or amounting to Rp10,316,013,340, respectively, from the retained earnings as of September 30, 2023.

Based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on August 3, 2023, the Company declared interim cash dividends at Rp1.8 per share or amounting to Rp7,427,529,605, respectively, from the retained earnings as of June 30, 2023.

Based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on May 15, 2023, the Company declared interim cash dividends at Rp1.953 per share or amounting to Rp8,058,869,621, respectively, from the retained earnings as of March 31, 2023.

Based on Annual Shareholders' General Meeting held on March 24, 2023, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders from 2022 net income amounting to Rp9,717,684,566 or Rp2.355 per share.

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022

and for the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO LABA (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai interim masing-masing sebesar Rp1,639 per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp6.763.178.346 dari laba ditahan per tanggal 30 September 2022.

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai interim masing-masing sebesar Rp1,70 per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp7.014.889.071 dari laba ditahan per tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai interim masing-masing sebesar Rp1,52 per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp6.272.077.125 dari laba ditahan per tanggal 31 Maret 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Maret 2022, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp5.488.067.478 atau Rp1,33 per saham

23. RETAINED EARNINGS (continued)

Based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on July 22, 2022, the Company declared interim cash dividends at Rp1.70 per share or amounting to Rp6,763,178,346, respectively, from the retained earnings as of September 30, 2022.

Based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on July 22, 2022, the Company declared interim cash dividends at Rp1.70 per share or amounting to Rp7,014,889,071, respectively, from the retained earnings as of June 30, 2022.

Based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on April 6, 2022, the Company declared interim cash dividends at Rp1.52 per share or amounting to Rp6,272,077,125, respectively, from the retained earnings as of March 31, 2022.

Based on Annual Shareholders' General Meeting held on March 29, 2022, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders from 2021 net income amounting to Rp5,488,067,478 or Rp1.33 per share

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|---|--|--|---|
| Surplus revaluasi | 209.624.121.400 | - | Revaluation surplus |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja | (142.614.694) | (45.163.083) | Remeasurement of post-employment benefits |
| Manfaat (beban) pajak tangguhan | <u>27.096.792</u> | <u>8.580.986</u> | Deferred tax benefit (expense) |
| Saldo akhir | <u>209.508.603.498</u> | <u>(36.582.097)</u> | Ending balance |

Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap berupa tanah.

The Company performed revaluation of the fair value of their fixed assets of land.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset yang direvaluasi adalah sebagai berikut:

In formation on the revaluation of assets class of revalued assets is as follows:

| | <u>Jumlah tercatat sebelum revaluasi/ Net carrying value before revaluation</u> | <u>Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus</u> | <u>Nilai wajar/ Fair value</u> | |
|---------------|---|---|------------------------------------|--------------|
| Tanah | <u>84.451.040.600</u> | <u>209.624.121.400</u> | <u>294.075.162.000</u> | Land |
| Jumlah | <u>84.451.040.600</u> | <u>209.624.121.400</u> | <u>294.075.162.000</u> | Total |

Total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi kelompok aset yang direvaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi".

In total, the increase in the carrying amounts of the class of revalued assets is recorded as "Revaluation Surplus".

Surplus revaluasi dikreditkan disajikan dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi".

The revaluation surplus presented in equity as "Revaluation Surplus".

Jika Perusahaan tidak menerapkan model revaluasi, nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

If the Company did not apply revaluation model, net carrying value for fixed assets would be as follows:

| | | |
|-----------------------|------------------------------|-----------------------|
| Tanah | <u>84.451.040.600</u> | Land |
| Nilai tercatat | <u>84.451.040.600</u> | Carrying value |

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022

and for the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|---------------------|--|--|-------------------|
| Kamar | 69.687.263.879 | 55.377.770.002 | Room |
| Makanan dan minuman | 33.839.723.451 | 28.785.087.303 | Food and beverage |
| Lain-lain | 2.827.496.478 | 2.278.090.089 | Others |
| Jumlah | <u>106.354.483.808</u> | <u>86.440.947.394</u> | Total |

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

There were no revenue from related parties and third parties customers exceeded 10% of total net revenue.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|-------------------------|--|--|------------------------|
| Makanan dan minuman | 10.048.307.433 | 8.380.227.083 | Food and beverage |
| Biaya langsung | 7.053.718.406 | 4.855.748.435 | Direct cost |
| Biaya hotel | 4.759.569.152 | 4.422.520.988 | Hotel expense |
| Penyusutan (Catatan 11) | 3.972.552.709 | 3.653.055.615 | Depreciation (Note 11) |
| Lain-lain | 1.444.139.522 | 1.414.473.933 | Others |
| Jumlah | <u>27.278.287.222</u> | <u>22.726.026.053</u> | Total |

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSE

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|----------------------------------|--|--|------------------------------|
| Gaji dan tunjangan | 10.195.409.861 | 9.552.849.377 | Salaries and allowances |
| Utilitas | 6.818.433.671 | 6.099.279.442 | Utility |
| Perlengkapan | 5.960.113.651 | 4.968.803.093 | Equipment |
| Penyusutan (Catatan 11) | 2.901.020.088 | 2.367.423.037 | Depreciation (Note 11) |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 1.701.409.765 | 1.416.036.709 | Repair and maintenance |
| Pajak dan lisensi | 312.761.368 | 354.904.548 | Taxes and licenses |
| Operasional proyek | 382.050.971 | 375.622.034 | Project operational expenses |
| Jasa profesional | 312.310.000 | 352.930.000 | Professional fees |
| Asuransi | 19.015.738 | 224.283.618 | Insurance |
| Imbalan pasca kerja (Catatan 20) | 158.197.365 | 299.805.836 | Employee benefits (Note 20) |
| Donasi | 33.362.500 | 106.300.000 | Donation |
| Biaya pemasaran | 238.890.775 | 213.455.607 | Marketing expense |
| Lain-lain | 2.298.529.841 | 817.012.811 | Others |
| Jumlah | <u>31.331.505.595</u> | <u>27.148.706.112</u> | Total |

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

28. OTHER REVENUE (EXPENSE)

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|---------------------|--|--|------------------|
| Pendapatan bunga | 44.839.791 | 113.132.267 | Interest income |
| Pendapatan keuangan | - | 3.146.000 | Finance income |
| Beban keuangan | (396.542.058) | (453.784.938) | Finance expenses |
| Lain-lain | 47.979.912 | 219.228.381 | Others |
| Jumlah | <u>(303.722.355)</u> | <u>(118.278.289)</u> | Total |

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK BERELASI

Kompensasi personil manajemen kunci

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp2.730.000.000 dan 2.430.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang merupakan imbalan jangka pendek.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen Perusahaan.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan penyesuaian pada harga yang diterapkan kepada konsumen.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

29. RELATED PARTIES INFORMATION

Key management personnel compensation

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp2,730,000,000 and Rp2,430,000,000, as of December 31, 2023 dan 2022, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management

The Company's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, interest rate, credit and liquidity risk. The Company operates with guidance determined by the Company's management.

i. Foreign exchange rate risk

The Company is not exposed to the effects of foreign exchange rate fluctuations. Most of the Company's revenues and expenses are denominated in Rupiah. The Company manages exposure to foreign currencies by making adjustments to the price applied to the consumer.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.

The Company interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed Company to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.

The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk management (continued)

iv. Risiko likuiditas

iv. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

| | 31 Desember 2023/December 31, 2023 | | | Jumlah/ Total | |
|--------------------|--|--------------------------------------|--|-----------------------|----------------------|
| | Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year | 1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years | Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years | | |
| Kas dan setara kas | 6.479.559.713 | - | - | 6.479.559.713 | Cash and equivalents |
| Piutang usaha | 2.990.851.503 | - | - | 2.990.851.503 | Trade receivable |
| | 10.270.411.216 | - | - | 10.270.411.216 | |
| Utang usaha | 2.423.858.626 | - | - | 2.423.858.626 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 2.129.209.938 | - | - | 2.129.209.938 | Other payables |
| Utang akrual | 1.426.846.698 | - | - | 1.426.846.698 | Accrued payables |
| Utang bank | 700.000.000 | - | - | 700.000.000 | Bank loan |
| Liabilitas sewa | 1.100.435.000 | 85.870.000 | 391.620.178 | 1.577.925.178 | Lease liabilities |
| | 7.780.350.262 | 85.870.000 | 391.620.178 | 8.257.840.440 | |

b. Nilai wajar

b. Fair value

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount at which an asset is convertible or a liability is settled between the parties who understand and wish to enter into a fair transaction.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table illustrates the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities:

| | 31 Desember 2023/December 31, 2023 | | |
|----------------------------------|------------------------------------|----------------------------|------------------------------------|
| | Nilai tercatat/ Book value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Aset keuangan | | | Financial assets |
| Kas dan setara kas | 6.479.559.713 | 6.479.559.713 | Cash and cash equivalents |
| Deposito | 800.000.000 | 800.000.000 | Time deposits |
| Piutang usaha | 2.990.851.503 | 2.990.851.503 | Trade receivables |
| Total aset keuangan | 10.270.411.216 | 10.270.411.216 | Total financial assets |
| Liabilitas keuangan | | | Financial liabilities |
| Utang usaha | 2.423.858.626 | 2.423.858.626 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 2.129.209.938 | 2.129.209.938 | Others payables |
| Liabilitas sewa | 1.749.990.178 | 1.749.990.178 | Lease liabilities |
| Utang bank | 700.000.000 | 700.000.000 | Bank loan |
| Utang akrual | 1.426.846.698 | 1.426.846.698 | Accrued expenses |
| Total liabilitas keuangan | 8.429.905.440 | 8.429.905.440 | Total financial liabilities |

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022

and for the years ended

December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Nilai wajar (lanjutan)

b. Fair value (continued)

| | 31 Desember 2022/December 31, 2022 | | |
|----------------------------------|------------------------------------|----------------------------|------------------------------------|
| | Nilai tercatat/ Book value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Aset keuangan | | | Financial assets |
| Kas dan setara kas | 1.552.346.640 | 1.552.346.640 | Cash and cash equivalents |
| Deposito | 9.000.000.000 | 9.000.000.000 | Time deposits |
| Piutang usaha | 3.100.696.341 | 3.100.696.341 | Trade receivables |
| Total aset keuangan | 13.653.042.980 | 13.653.042.980 | Total financial assets |
| Liabilitas keuangan | | | Financial liabilities |
| Utang usaha | 2.458.476.803 | 2.458.476.803 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 1.787.893.993 | 1.787.893.993 | Others payable |
| Liabilitas sewa | 1.735.425.178 | 1.735.425.178 | Lease liabilities |
| Utang bank | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 | Bank loan |
| Utang akrual | 1.133.111.219 | 1.133.111.219 | Accrued expenses |
| Total liabilitas keuangan | 11.114.907.192 | 11.114.907.192 | Total financial liabilities |

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--|--|--|--|
| Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar | 38.439.694.155 | 29.761.934.844 | Profit used in the calculation of basic gain per share |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar | 4.126.405.336 | 4.126.405.336 | Shares outstanding basic |
| Laba per saham | 9,32 | 7,21 | Earnings per share: |

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company had monetary assets in foreign currency as follows:

| | 31 Desember 2023/December 31, 2023 | | 31 Desember 2022/December 31, 2022 | | |
|-----------------------|--------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|--------------------------|-------------------|
| | Mata uang asing/ Foreign currency | Ekuivalen/ Equivalent | Mata uang asing/ Foreign currency | Ekuivalen/ Equivalent | |
| Aset/Assets | | | | | |
| Bank | USD | 3.883 | 59.859.071 | 3.857 | 60.669.817 |
| | SGD | 3.278 | 38.390.271 | 3.300 | 38.475.970 |
| Jumlah / Total | | 7.161 | 98.249.342 | 7.157 | 99.145.787 |

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022

and for the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung dengan cara membagi antara utang neto dengan total modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang wajar.

Utang neto meliputi seluruh pinjaman (utang bank dan liabilitas sewa) dikurangi kas dan setara kas. Total modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|-------------------------------|--|--|---------------------------|
| Utang bank | 700.000.000 | 4.000.000.000 | Bank loans |
| Liabilitas sewa | 1.749.990.178 | 1.735.425.178 | Lease liabilities |
| Dikurangi: kas dan setara kas | <u>7.279.559.713</u> | <u>10.552.346.640</u> | Less: cash and equivalent |
| Utang neto | <u>(4.829.569.535)</u> | <u>(4.816.921.462)</u> | Net debt |
| Total ekuitas | <u>462.164.706.247</u> | <u>249.699.923.628</u> | Total equity |
| Rasio pengungkit | (0,0104) | (0,0193) | Gearing |

34. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dengan Catatan 3t atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu

Seluruh aset non keuangan Perusahaan berada di Indonesia dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia.

33. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (bank loans and lease liabilities) less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The Company capital structure is as follows:

34. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 3t to the financial statement, the Company is organized as one operating segment, i.e hotel.

All of the Company's non-financial assets are located in Indonesia and all of the customers located in Indonesia.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 8 Oktober 2021, Perusahaan menyewa 2 (dua) persil tanah milik Sugirin seluas total 968 m2 yang digunakan untuk sarana dan prasarana dengan masa sewa hingga 31 Desember 2041. Komitmen pembayaran sewa per adalah sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On October 8, 2021, the Company rent 2 (two) parcel of land owned by Kalurahan Caturtunggal acreage totaling 968 m2 use for facilities and infrastructure with rental period until December 31, 2041. Commitment rental payments is as follows:

| | Jumlah/Total | |
|---------------------------|---------------------------|---------------------------------|
| Jumlah komitmen sewa | 1.200.000.000 | Total rental commitment |
| Telah dibayar | <u>(300.000.000)</u> | Paid up |
| Sewa belum dibayar | <u>900.000.000</u> | Unpaid rental commitment |

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022

and for the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 02 tanggal 2 April 2019 dan No. 04 tanggal 4 April 2019, Perusahaan menyewa 2 (dua) persil tanah milik Suweni Sumardi dan Sukinem seluas total 1.686 m2 yang digunakan untuk Restoran Heritage dengan masa sewa dari 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2029. Komitmen pembayaran sewa adalah sebagai berikut:

| | <u>Suweni Sumardi</u> | <u>Sukinem</u> | <u>Jumlah/Total</u> | |
|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------------|
| Jumlah komitmen sewa | 900.000.000 | 337.500.000 | 1.237.500.000 | Total rental commitment |
| Telah dibayar | (425.000.000) | (79.687.500) | (504.687.500) | Paid up |
| Sewa belum dibayar | <u>475.000.000</u> | <u>257.812.500</u> | <u>732.812.500</u> | Unpaid rental commitment |
| Jatuh tempo 1- 2 tahun | - | 79.687.500 | 79.687.500 | Due 1 - 2 years |
| Jatuh tempo 2- 10 tahun | 475.000.000 | 178.125.000 | 653.125.000 | Due 2 - 10 years |
| Jumlah | <u>475.000.000</u> | <u>257.812.500</u> | <u>732.812.500</u> | Total |

Pada tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan menyewa 2 (dua) persil tanah milik Kalurahan Caturtunggal seluas total 1.385 m2 yang digunakan untuk parkir dan gudang dengan masa sewa hingga 28 Oktober 2041. Komitmen pembayaran sewa adalah sebagai berikut:

| | <u>Jumlah/Total</u> | |
|---------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| Jumlah komitmen sewa | 1.157.936.556 | Total rental commitment |
| Telah dibayar | (128.805.000) | Paid up |
| Sewa belum dibayar | <u>1.029.131.556</u> | Unpaid rental commitment |
| Jatuh tempo 1- 5 tahun | 227.555.500 | Due 1 - 5 years |
| Jatuh tempo 6 - 20 tahun | 801.576.056 | Due 6 - 20 years |
| Jumlah | <u>1.029.131.556</u> | Total |

Pada tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan menyewa 3 (tiga) persil tanah milik Kalurahan Caturtunggal seluas total 2.147 m2 yang digunakan untuk sarana dan prasarana dengan masa sewa hingga 1 September 2025. Komitmen pembayaran sewa per adalah sebagai berikut:

| | <u>Jumlah/Total</u> | |
|---------------------------|---------------------------|---------------------------------|
| Jumlah komitmen sewa | 322.500.000 | Total rental commitment |
| Telah dibayar | (215.000.000) | Paid up |
| Sewa belum dibayar | <u>107.500.000</u> | Unpaid rental commitment |

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Based on the Deed of Rental Agreement No. 02 dated April 2, 2019 and No. 04 dated April 4, 2019, the Company rent 2 (two) parcel of land owned by Suweni Sumardi and Sukinem acreage totalling 1,686 m2 use for Heritage Restaurant with rental period from January 1, 2019 until December 31, 2029. Commitment rental payments is as follows:

On October 28, 2021, the Company rent 2 (two) parcel of land owned by Kalurahan Caturtunggal acreage totalling 1,385 m2 use for warehouse and parking with rental period until October 28, 2041. Commitment rental payments is as follows:

On January 2, 2023, the Company rent 3 (third) parcel of land owned by Kalurahan Caturtunggal acreage totalling 2,147 m2 use for facilities and infrastructure with rental period until September 1, 2025. Commitment rental payments is as follows:

PT EASTPARC HOTEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT EASTPARC HOTEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022

and for the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS **36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|--|--|--|--|
| Perolehan aset hak guna melalui sewa pembiayaan (Catatan 12) | 322.500.000 | - | Acquisition of right-of-use assets through finance lease (note 12) |

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

| <u>31 Desember 2023/December 31, 2023</u> | | | | | | |
|---|--|-----------------------------------|--------------------------------|--|--|-------------------|
| | <u>Saldo awal/ Beginning balance</u> | <u>Penambahan/ Additional</u> | <u>Pembayaran/ Payment</u> | <u>Perubahan non-kas/ Non-cash changes</u> | <u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u> | |
| Utang bank | 4.000.000.000 | - | (3.300.000.000) | - | 700.000.000 | Bank loans |
| Liabilitas sewa | 1.735.425.178 | - | (493.966.491) | 508.531.491 | 1.749.990.178 | Lease liabilities |
| Jumlah | <u>5.735.425.178</u> | <u>-</u> | <u>(3.793.966.491)</u> | <u>508.531.491</u> | <u>2.449.990.178</u> | Total |
| <u>31 Desember 2022/December 31, 2022</u> | | | | | | |
| | <u>Saldo awal/ Beginning balance</u> | <u>Penambahan/ Additional</u> | <u>Pembayaran/ Payment</u> | <u>Perubahan non-kas/ Non-cash changes</u> | <u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u> | |
| Utang bank | - | 4.000.000.000 | - | - | 4.000.000.000 | Bank loans |
| Liabilitas sewa | 1.858.047.678 | - | (122.622.500) | - | 1.735.425.178 | Lease liabilities |
| Jumlah | <u>1.858.047.678</u> | <u>4.000.000.000</u> | <u>(122.622.500)</u> | <u>-</u> | <u>5.735.425.178</u> | Total |



PT Eastparc Hotel Tbk

Jl. Laksda Adisucipto Km 6.5 Seturan Yogyakarta 55281 Indonesia

P: +62 274 493 2000 | F: +62 274 493 2222 | E: corp.secretary@eastparcotel.com

www.eastparcotel.com